

DAILY MARKET INSIGHT

Kamis, 15 Oktober 2026

Global

Indeks Nasdaq Composite yang didominasi saham teknologi turun 1,88%, mencatatkan kinerja harian terburuk sejak 23 Juli, Indeks S&P 500 turun 1,1%, penurunan harian terbesar sejak 29 Juli. Sementara itu, indeks Dow mencatatkan kinerja yang relatif lebih baik dengan hanya melemah 0,1%. Di Asia, pasar Asia-Pasifik diperkirakan turut turun pada perdagangan hari Kamis, mengikuti penurunan di Wall Street karena data inflasi AS yang lebih tinggi dari perkiraan memicu kekhawatiran bahwa Federal Reserve dapat menaikkan suku bunga secara lebih agresif. Meningkatnya serangan terhadap kapal-kapal komersial di Selat Hormuz juga telah merusak sentimen, karena menambah ketidakpastian seputar konflik Timur Tengah, mengaburkan prospek pasokan energi. Kontrak berjangka untuk indeks Hang Seng Hong Kong berada di level 24.074, lebih rendah dibandingkan penutupan terakhir indeks tersebut di angka 24.314,17. Indeks S&P/ASX 200 Australia turun 0,85% pada satu jam pertama perdagangan.

Domestik

Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) bergerak di zona merah pada sesi I perdagangan hari ini, Kamis (15/10/2026). IHSG berada di level 5.881,78, turun 61,24 poin atau 1,03% pada pukul 09.20 WIB. IHSG dibuka di level 5.917,13, lebih rendah dari penutupan hari sebelumnya, lalu terus merosot hingga menyentuh titik terendah *intraday* di 5.880,92. Posisi tertinggi hari ini hanya mencapai 5.917,70, nyaris sama dengan harga pembukaan. IHSG sempat melakukan pemulihan terbatas dan bergerak di rentang 5.895 hingga 5.905. Namun, *rebound* tersebut tidak bertahan lama. Dari sisi aktivitas perdagangan, volume transaksi tercatat sebesar 55,42 juta lot dengan nilai transaksi mencapai Rp1.292,65 miliar. Pasar keuangan Indonesia diperkirakan masih akan menghadapi tekanan pada hari ini. Inflasi AS yang memanas, dolar yang masih tinggi, hingga masih membaranya perang bisa membuat IHSG dan rupiah tertekan. Hari ini sejumlah agenda dan data ekonomi juga masih membayangi pasar keuangan Indonesia, termasuk pidato Chairman The Fed Kevin Warsh di pertemuan IMF-World Bank di Bangkok, Thailand.

Pasar Valuta Asing dan Obligasi

Mata uang rupiah kemarin bergerak menguat ke level 17.880 di dorong oleh intervensi yang dilakukan oleh BI. Namun menjelang penutupan, permintaan dolar AS dari korporasi dan Bank Asing membuat rupiah kembali melemah di level 17.910 sampai dengan penutupan perdagangan. Imbal hasil obligasi pemerintah pada tenor acuan 5 tahun naik sebanyak 3bps ke level 7%, sedangkan tenor 10 tahun bergerak stabil di level 7,16% pada perdagangan Rabu kemarin. Hal ini disebabkan oleh volume perdagangan yang rendah, dikarenakan para pelaku pasar mengambil sikap lebih berhati-hati menunggu rilis data inflasi AS.

Economic Data & Event		Actual	Previous	Forecast
AU	Employment Change SEP	-39.3K	29.3K	15.9K
GB	GDP MoM AUG		0.4%	-0.1%
EA	Industrial Production MoM AUG		-0.1%	-0.1%
US	PPI MoM SEP		0.4%	0.5%
US	Retail Sales MoM SEP		1.2%	0.1%
US	Initial Jobless Claims OCT/10		197K	201.0K

"Disclaimer: Informasi yang terkandung dalam dokumen ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam informasi ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan opini yang terkandung dalam informasi ini termasuk di mana kerugian yang timbul atas kerusakan yang diduga muncul karena isi dari informasi tersebut. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada informasi ini dapat berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari informasi ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang diujuk di sini atau sebaliknya. Informasi ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan untuk meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan/atau penasihat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, informasi ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini."

Source: Bloomberg, CNBC, CNBC Indonesia, Bank Indonesia, Trading Economics

INTEREST RATES	%
BI RATE	5.75
FED RATE	4.00

COUNTRIES	Inflation (YoY)	Inflation (MoM)
INDONESIA	3.28%	0.30%
U.S	3.70%	0.60%

BONDS	13-Okt	14-Okt	%
INA 10 YR (IDR)	N/A	7.21	N/A
INA 10 YR (USD)	6.22	6.21	(0.18)
UST 10 YR	5.21	5.19	(0.44)

INDEXES	13-Okt	14-Okt	%
IHSG	5925.98	5943.02	0.29
LQ45	589.19	594.59	0.92
S&P 500	7805.45	7718.94	(1.11)
DOW JONES	51670.10	51621.48	(0.09)
NASDAQ	27204.38	26692.87	(1.88)
FTSE 100	10650.33	10724.86	0.70
HANG SENG	24345.22	24314.17	(0.13)
SHANGHAI	3800.87	3767.23	(0.89)
NIKKEI 225	67777.52	67744.29	(0.05)

FOREX	14-Okt	15-Okt	%
USD/IDR	17900	17960	0.34
EUR/IDR	20057	20131	0.37
GBP/IDR	23739	23768	0.12
AUD/IDR	12512	12482	(0.24)
NZD/IDR	10067	10077	0.10
SGD/IDR	13984	14003	0.13
CNY/IDR	2675	2684	0.34
JPY/IDR	112.98	113.87	0.79
EUR/USD	1.1205	1.1209	0.04
GBP/USD	1.3262	1.3234	(0.21)
AUD/USD	0.6990	0.6950	(0.57)
NZD/USD	0.5624	0.5611	(0.23)